

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Faktor Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kepemilikan Jamban di Desa Silanga Kabupaten Parigi Moutong

Education and Knowledge Factors on Toilet Ownership in Silanga Village, Parigi Moutong Regency

Hasanudin, Amsal, Saharudin

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palu

Article Info

Article History

Received: 08 Nov 2024

Revised: 18 Nov 2024

Accepted: 26 Nov 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Latrines are human waste disposal facilities that are important in breaking the chain of disease spread. This study aims to explore the relationship between education level and knowledge and toilet ownership. This study uses an analytical method with a cross-sectional study design to analyze the relationship between education and knowledge on family toilet ownership. The research was carried out in 2023 in Silanga Village, Siniu District, Parigi Moutong Regency, with a population of 372 families and a sample of 79 families randomly selected from 3 hamlets. Data is collected based on surveys and questionnaires. The data were analyzed univariate and bivariate and then presented in tables and narrated. Based on data analysis from 79 respondents, it was found that the majority of respondents with higher education and good knowledge had latrines. The results of the statistical test showed significant p-value, education ($p=0.002$) and knowledge level ($p=0.000$) which indicated a strong relationship between these variables. This study concluded that most people have latrines.

Keywords: Education, knowledge, toilet ownership

Jamban merupakan fasilitas pembuangan kotoran manusia yang penting dalam memutus rantai penyebaran penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kepemilikan jamban. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional study* untuk menganalisis hubungan pendidikan dan pengetahuan terhadap kepemilikan jamban keluarga. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2023 di Desa Silanga Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong, dengan populasi 372 KK dan sampel 79 KK yang dipilih secara acak dari 3 dusun. Data dikumpulkan berdasarkan survei dan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat kemudiandisajikan dalam tabel dan dinarasikan. Berdasarkan analisis data dari 79 responden, ditemukan bahwa mayoritas responden dengan tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan baik memiliki jamban. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value yang signifikan, pendidikan ($p=0,002$) dan tingkat pengetahuan ($p=0,000$) yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki jamban.

Kata kunci: Pendidikan, pengetahuan, kepemilikan jamban

Corresponding Author:

Name : Amsal
Affiliate : Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palu
Address : Jln. LagumbaNo.25 Mamboro Palu Utara
Email : amsal@gmail.com

PENDAHULUAN

Jamban atau fasilitas pembuangan kotoran manusia memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan memutus rantai penyebaran penyakit. Sanitasi yang buruk dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, termasuk air, tanah, dan makanan, yang pada gilirannya meningkatkan risiko penyakit seperti diare (Davis et al., 2019; Mukhlisin & Solihudin, 2020; Rajbhandary, 2019). Menurut data dari WHO, sekitar 2,3 miliar orang di seluruh dunia masih memiliki keterbatasan akses terhadap sanitasi dasar, dan 892 juta orang masih melakukan buang air besar secara terbuka (Caruso et al., 2018; van Cooten et al., 2019). Di Indonesia, masalah ini sangat serius, di mana negara ini menempati urutan kedua di dunia dalam hal jumlah orang yang melakukan buang air besar secara terbuka (Kusumawaty & Siswanto, 2022).

Wilayah Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah adalah salah satu kabupaten Daerah Bermasalah Kesehatan. Ranking Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Kabupaten Parigi Moutong untuk tingkat Propinsi Sulawesi Tengah berada di urutan 6 dari 9 kabupaten/kota, sedangkan di tingkat nasional berada di urutan ke 320 dari 440 kabupaten/kota di Indonesia (Erlan, 2015). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong Pada Tahun 2021, Cakupan akses dengan fasilitas sanitasi yang layak (Jamban sehat) untuk wilayah kabupaten parigi moutong yaitu dari Jumlah 72.547 KK, yang memiliki jamban ada sebanyak 29.898 KK (41,2%).

Sementara di Wilayah Kerja Puskesmas Siniu Pada tahun 2022, yang terdiri dari 2.781 KK, ada sekitar 2.063 KK yang memiliki akses dengan fasilitas sanitasi (jamban sehat) dan capaian nya sebesar (74,18%). Berdasarkan konsep dan definisi MDGs, rumah tangga memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama (Kemenkes RI, 2017).

Sanitasi yang baik tidak hanya berkontribusi pada kesehatan individu, tetapi juga pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat mengurangi angka kejadian penyakit menular, termasuk diare, yang merupakan salah satu penyebab utama kematian anak di bawah lima tahun (Capone et al., n.d.; Chakrabarti et al., 2020). Selain itu, sanitasi yang baik juga berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, di mana kondisi sanitasi yang buruk dapat menyebabkan malnutrisi dan gangguan pertumbuhan (Nasution et al., 2022). Kualitas sanitasi yang buruk di daerah pedesaan sering kali berhubungan dengan kualitas air yang rendah, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan (Lewis & Claasen, 2018).

Pentingnya sanitasi yang baik juga tercermin dalam investasi yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi internasional. Menurut WHO, setiap dolar yang diinvestasikan dalam sanitasi dapat menghasilkan penghematan biaya kesehatan sebesar 5,50 USD (Sravanthi et al., 2023). Namun, meskipun ada kesadaran akan pentingnya sanitasi, tantangan besar masih ada dalam mencapai akses sanitasi yang universal dan berkelanjutan, terutama di negara-negara berkembang (Basiru et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara

pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan akses dan kualitas sanitasi (Mills et al., 2018)

Dalam konteks Indonesia, program-program seperti Swachh Bharat Mission di India menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan pendidikan masyarakat tentang sanitasi dapat menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan (Goncalves et al., 2022). Selain itu, pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan sanitasi dapat meningkatkan efektivitas intervensi sanitasi (Jain et al., 2023). Dengan demikian, pengembangan infrastruktur sanitasi yang baik dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya sanitasi harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan terhadap Kepemilikan Jamban di Desa Silanga Kabupaten Parigi Moutong.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional study* untuk mengetahui bagaimana hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan kepemilikan jamban keluarga. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2023 di desa Silanga Kabupaten Parigi Moutong. Populasi dalam penelitian berjumlah 372 KK dan jumlah sampel sebanyak 79 KK berdasarkan rumus Slovin (M.M, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Probability sampling dengan jenis simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan survei dan kuesioner. Data dianalisis dengan Univariat dan Bivariat. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Gambaran Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Kepemilikan Jamban

Variabel		n	%
Tingkat Pendidikan	Rendah	30	38
	Tinggi	49	62
Tingkat Pengetahuan	Baik	69	87,3
	Kurang Baik	10	12,7
Kepemilikan Jamban	Memiliki	72	79,7
	Tidak Memiliki	7	20,3

Sumber: Data Primer, 2023

Dari hasil penelitian yang dianalisis pada tabel 1 sebagian besar 62% responden memiliki tingkat pendidikan tinggi, sebagian besar 87,3% memiliki tingkat pengetahuan yang baik, Sebagian besar 79,7% memiliki jamban.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan antara Variabel Penelitian (N=79)

Variabel	Kepemilikan Jamban						P Value
	Memiliki		Tidak Memiliki		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tingkat Pendidikan							
Rendah	24	80	6	20	30	100	0,002
Tinggi	48	98	1	2	49	100	
Tingkat Pengetahuan							
Baik	67	97,1	2	2,9	69	100	0,000
Kurang Baik	5	50	5	50	10	100	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa dari 79 responden dengan tingkat pendidikan tinggi didapat sebgaimana besar memiliki jamban sebesar 48 responden (98%), berdasarkan hasil uji statistik didapat nilai p-value=0,002 yang berarti ada hubungan tingkat pendidikan dengan kepemilikan jamban. Dari 79 responden dengan tingkat pengetahuan baik Sebagian besar memiliki jamban sebesar 67 responden (97,1%), berdasarkan hasil uji statistik didapat nilai p-value=0,000 yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban.

PEMBAHASAN

Kepemilikan jamban keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam kesehatan masyarakat, yang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan kepemilikan jamban sehat. Misalnya, Kosasih mengungkapkan bahwa rumah tangga dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki jamban sehat, dengan prevalensi rasio pendidikan sebesar 1,30 (Kosasih, 2022). Penelitian lain oleh Putra dan Selviana juga menegaskan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang bermakna dengan kepemilikan jamban sehat, dengan nilai p yang sangat signifikan ($p=0,000$) (Putra & Selviana, 2019). Hasil penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya sanitasi yang layak, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk memiliki jamban yang sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pendidikan yang tinggi dan memiliki jamban. Namun, masih ada perbedaan pendapat mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dan kepemilikan jamban (Fadillah et al., 2023). Beberapa studi mengindikasikan adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan dan kepemilikan jamban keluarga (Iskandar et al., 2023).

Pendidikan yang lebih tinggi terkait dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya sanitasi, sehingga masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki jamban yang lebih baik. Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa tingkat pendapatan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepemilikan jamban yang lebih baik (Sumiati et al., 2021).

Selain pendidikan, pengetahuan dan sikap juga berperan penting dalam kepemilikan jamban. Aulia et al. menemukan bahwa tingkat pengetahuan yang rendah berkontribusi pada

perilaku buang air besar sembarangan, yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat mendorong perilaku yang lebih baik terkait sanitasi (Aulia et al., 2021). Penelitian oleh Indah et al. juga menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepemilikan jamban sehat ($p=0,001$), menegaskan pentingnya edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sanitasi (Indah et al., 2018). Dengan demikian, pendidikan yang baik tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pentingnya memiliki jamban yang sehat.

Faktor ekonomi juga tidak dapat diabaikan dalam konteks ini. Suryani et al. mencatat bahwa pendapatan berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat, di mana masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas sanitasi (Suryani et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Widyastuti yang menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi, termasuk pendidikan dan pendapatan, memiliki pengaruh signifikan terhadap akses sanitasi layak di Indonesia (Widyastuti et al., 2023). Dengan demikian, kombinasi antara pendidikan, pengetahuan, dan kondisi ekonomi menjadi kunci dalam meningkatkan kepemilikan jamban sehat di masyarakat.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan jamban keluarga. Pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan pengetahuan yang lebih baik tentang sanitasi, yang pada gilirannya mendorong individu untuk memiliki jamban yang sehat. Selain itu, faktor ekonomi juga berperan penting dalam menentukan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Oleh karena itu, upaya peningkatan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi harus menjadi prioritas dalam program kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Silangan Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah responden sebanyak 79 responden. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (79,7%) keluarga memiliki jamban dan terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pengetahuan dengan kepemilikan jamban. Saran untuk penelitian berikutnya tambahkan variabel lain seperti pendapatan keluarga, akses terhadap sumber air bersih, dan kebiasaan hidup bersih untuk melihat faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi kepemilikan jamban keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A., Nurjazuli, N., & Darundiati, Y. H. (2021). Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Desa Kamal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i2.29411>
- Basiru, I., Ekow Arkorful, V., Xu, Y., Kwasi Gyekye, E., & Hanifa Ibrahim, A. (2022). An assessment of the health sustainability of sanitation in Ghana: A quantitative analysis. *Journal of Public Affairs*, 22(3), 1-11. <https://doi.org/10.1002/pa.2448>
- Capone, D., Cumming, O., Nichols, D., & Brown, J. (n.d.). Water and Sanitation in Urban America, 2017-2019. *Journal of Public Health*, 110(10), 1567-1572. <https://doi.org/10.2105/ajph.2020.305833>

- Caruso, B. A., Cooper, H. L. F., Haardörfer, R., Yount, K. M., Routray, P., Torondel, B., & Clasen, T. (2018). The association between women's sanitation experiences and mental health: A cross-sectional study in Rural, Odisha India. *SSM - Population Health*, 5, 257–266. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2018.06.005>
- Chakrabarti, S., Singh, P., & Bruckner, T. (2020). Association of Poor Sanitation With Growth Measurements Among Children in India. *JAMA Network Open*, 3(4), e202791. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.2791>
- Davis, A., Javernick-Will, A., & Cook, S. M. (2019). Analyzing Sanitation Sustainability Assessment Frameworks for Resource-Limited Communities. *Environmental Science & Technology*, 53(22), 13535–13545. <https://doi.org/10.1021/acs.est.9b03134>
- Erlan, A. (2015). Condition of Health Problems in the District Health Office Parigi Moutong Central Sulawesi Province, Efforts in Response of Health Problem. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(3), 20949. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v18i3.4545>
- Fadillah, I., Muplihat, S. S., & Hidayaty, D. E. (2023). The Importance of Employee Motivation to Develop Pempek Bain Business. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i6.4630>
- Goncalves, M. V. P., Porziuncula, D. C. L. D., Alencar, C. M. M., Cruz, M. J. M., Junior, A. B. D. S. R., Santos, R. A., Silva, A. C. M., Batista, F. S., Ramos, V. M. L., Araújo, T. G. S. D., & Moreira, G. A. V. (2022). Socio-Spatial Inequalities and Environmental and Sociocultural Existential Minimum in the Metropolitan Region of Salvador, Bahia, Brazil: Fundamental rights, sanitation challenges and social health conditions. *International Journal of Human Sciences Research*, 2(33), 2–27. <https://doi.org/10.22533/at.ed.5582332218105>
- Indah, M. F., Asrinawaty, A., & Nopeana, N. A. (2018). Analisis Kepemilikan Jamban Sehat pada masyarakat tepi sungai Di Kota Banjarmasin (Studi Di RT 01 Kelurahan Alalak Utara). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31602/ann.v5i2.1669>
- Iskandar, I., Sutisna, M., & Sulistianingsih, S. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kartu Jakarta Pintar Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i1.1736>
- Jain, A., Kumar, A., Kim, R., & Subramanian, S. V. (2023). Prevalence of zero-sanitation in India: Patterns of change across the states and Union Territories, 1993-2021. *Journal of Global Health*, 13, 04082. <https://doi.org/10.7189/jogh.13.04082>
- Kemendes RI, K. R. (2017). *Profil kesehatan republik indonesia tahun 2017*.
- Kosasih, A. L. (2022). Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Banten. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.102-107>
- Kusumawaty, I., & Siswanto, A. (2022). Psychosocial Health: Hidden Effects in the Water Supply and Sanitation Environment. *Sriwijaya Journal of Environment*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.22135/sje.2021.6.3.93-98>
- Lewis, E., & Claasen, T. (2018). Monitoring groundwater quality in a Namibian rural settlement. *Water Practice and Technology*, 13(2), 312–320. <https://doi.org/10.2166/wpt.2018.040>
- Mills, F., Willetts, J., Petterson, S., Mitchell, C., & Norman, G. (2018). Faecal Pathogen Flows and Their Public Health Risks in Urban Environments: A Proposed Approach to Inform Sanitation Planning. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(2), 181. <https://doi.org/10.3390/ijerph15020181>

- M.M, F. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Mukhlisin, M., & Solihudin, E. N. (2020). Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletehan Health Journal*, 7(03), 119–123. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.197>
- Nasution, S. B., S, E. S., Rahmat, A., & Sari, M. (2022). The Relationship Of Sanitation And Refill Water Quality With Stunting Events In The Work Area of Community Health Centers Titi Papan in Medan Deli District. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i1.26>
- Putra, G. S., & Selviana, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v4i4.866>
- Rajbhandary, J. (2019). *Exploring the meanings of “Sanitation Well-being” in Thailand*. <https://doi.org/10.3390/IECEHS-2-06371>
- Sravanthi, B., Singh, S. V., Rao, A. K., Vyas, M., Sethi, V. A., Anandhi, R. J., & Lafta, A. M. (2023). AquaLives: Navigating the Interplay of Water, Sanitation, and Hygiene for Global Health. *E3S Web of Conferences*, 453, 01041. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202345301041>
- Sumiati, S., Yusuf, A., & Juhanto, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 484–491. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.632>
- Suryani, D., Hendriyadi, S., Suyitno, S., & Sunarti, S. (2020). Kepemilikan Jamban Sehat di Masyarakat Pesisir Desa Binjai Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i3.3053>
- van Cooten, M. H., Bilal, S. M., Gebremedhin, S., & Spigt, M. (2019). The association between acute malnutrition and water, sanitation, and hygiene among children aged 6–59 months in rural Ethiopia. *Maternal & Child Nutrition*, 15(1), e12631. <https://doi.org/10.1111/mcn.12631>
- Widyastuti, D., Jamaluddin, H. N., Arisanti, R., & Kartiasih, F. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Akses Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2021. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2023(1), Article 1. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1853>